

STATISTIK TRANSPORTASI

Kabupaten Bangka Tengah

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

STATISTIK TRANSPORTASI

Kabupaten Bangka Tengah

2015



STATISTIK TRANSPORTASI
KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2014

ISBN : 978-602-0966-22-9

Nomor Publikasi : 19040.1517

Katalog BPS : 8301007.1904

Ukuran Buku : 21 cm X 29.7 cm

Jumlah Halaman : vii + 39 = 46 halaman

Naskah :

Seksi Statistik Distribusi, BPS Kabupaten Bangka Tengah

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik, BPS Kabupaten
Bangka Tengah

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah

TIM PENYUSUN

- Supervisor : Dewi Savitri, S.ST, M. Si
- Editor : Faridatush Sholihah Ahyari, S.ST
Udur Basaria Pakpahan, S.E
- Naskah : Udur Basaria Pakpahan, S.E
Kurnia Akbar
Laravita Prihastina Julianti, S.Si
Mulyanto
- Pengolah Data : Udur Basaria Pakpakan, S.E
- Design dan Lay Out : Faridatush Sholihah Ahyari, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah” merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah.

Publikasi ini dibuat supaya pengguna data dapat mengetahui gambaran lebih rinci mengenai transportasi di Kabupaten Bangka Tengah.

Diharapkan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2014 ini mampu memenuhi kebutuhan para konsumen data baik itu instansi pemerintah, swasta, maupun akademis sebagai bahan masukan, rujukan perencanaan dan evaluasi ataupun penelitian di sektor transportasi.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini tidaklah sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun kami harapkan guna perbaikan untuk publikasi selanjutnya. Semoga bermanfaat.

Koba, November 2015

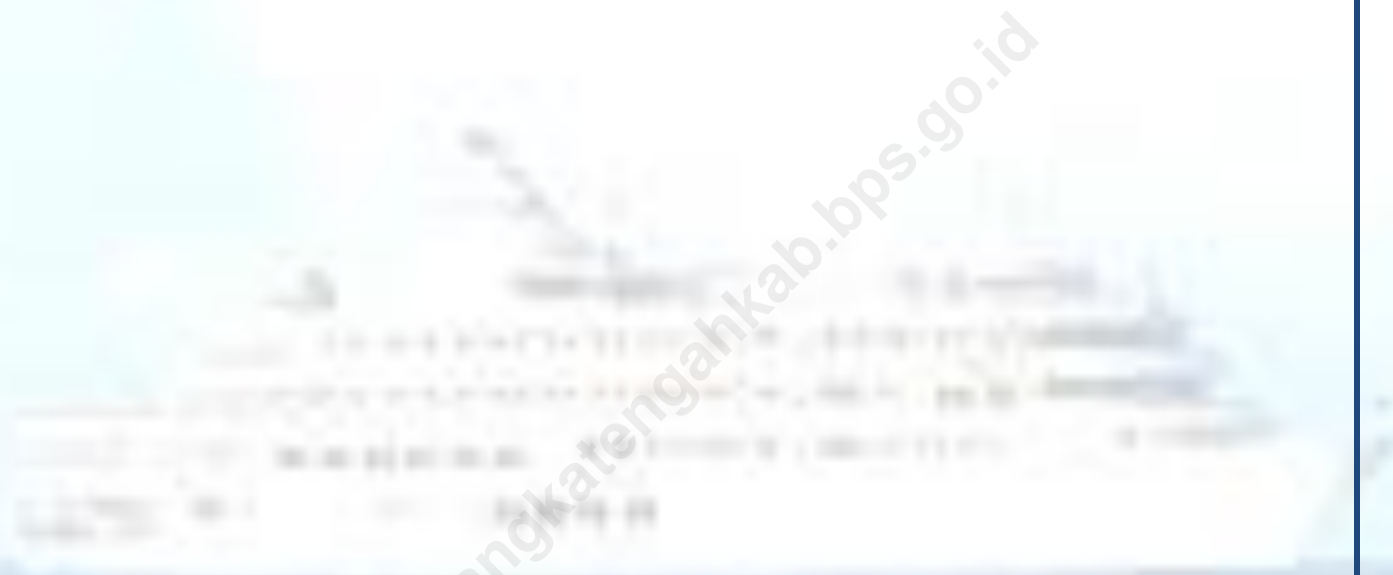
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah
Kepala,

Dewi Savitri, SST, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar grafik.....	iv
Daftar lampiran	vi
I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup dan Cakupan	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
II. Metode Pengumpulan dan Analisis Data	5
2.1 Pengumpulan Data	5
2.2 Pengolahan Data	5
2.3 Analisis Data	6
III. Gambaran Umum	7
3.1 Transportasi Darat	7
3.2 Transportasi Laut	10
3.3 Transportasi Udara.....	18

Lampiran 24



<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi (km), 2014	8
2. Persentase Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten (km), 2014	9
3. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan, 2014	9
4. Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2014.....	10
5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan (unit), 2014	11
6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	12
7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	13
8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan, 2014.....	14
9. Persen Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Masuk Melalui Pelabuhan Sungai Selan, 2014	15
10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	16
11. Perkembangan Distribusi Migas (LPG) di Pelabuhan Sungai Selan, 2014	17

12. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2014	19
13. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir	20
14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir, 2014	21
15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir, 2014	22
16. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir, 2014	23

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi, 2014.....	25
2. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan, 2014.....	26
3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan, 2014	27
4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor, 2014	28
5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2014.....	29
6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2014	30
7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan, 2014	31
8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	32

9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	33
10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan (ton), 2014	34
11. Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2014	35
12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir, 2014	36
13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir (kg), 2014	37
14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir (kg), 2014	38
15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir (kg), 2014	39

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah, baik itu daerah perdesaan maupun daerah yang lainnya. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan perpindahan penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan pengurangan konsentrasi tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan pada wilayah tertentu. Selain itu transportasi juga membuka kegiatan perdagangan antar wilayah dan mengurangi perbedaan antar wilayah sehingga mendorong terjadinya pembangunan antar wilayah. Dengan adanya transportasi diharapkan dapat menghilangkan isolasi dan memberikan rangsangan perkembangan ke arah yang lebih baik di semua bidang kehidupan.

Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diapit oleh wilayah laut disebelah timur dan barat. Oleh karena itu transportasi baik darat, laut, dan udara merupakan sarana yang sangat vital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perpindahan penduduk menuju perkembangan wilayah yang lebih baik. Pada akhirnya data mengenai kegiatan transportasi merupakan bagian yang tidak kalah penting untuk menunjang keberhasilan dibidang transportasi yang diharapkan akan menjadi salah satu faktor pendukung menuju keberhasilan pembangunan wilayah.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, buku ini menyajikan informasi mencakup keseluruhan transportasi yaitu darat, air (laut) maupun udara. Data yang berada di dalam publikasi Statistik Transportasi Tahun 2014 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan, rujukan, perbandingan serta bahan evaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan sektor tersebut.

1.2 Tujuan

Penyajian data statistik transportasi tahun 2014 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi Kabupaten Bangka tengah dan perkembangannya. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan. bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3 Ruang Lingkup Dan Cakupan

Dalam publikasi ini data mengenai statistik transportasi dikumpulkan di seluruh Kabupaten Bangka Tengah, yang terbagi atas :

1. Statistik Transportasi Darat

Data statistik yang disajikan meliputi :

- Data panjang jalan kabupaten dalam wilayah Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan jenis permukaan dan kondisi jalan
- Jumlah angkutan darat yang membayar pajak

2. Statistik Transportasi Laut

Data statistik ini didapatkan dari Pelabuhan Laut Sungai Selan yang ada di Kecamatan Sungai Selan, yang meliputi:

- Kunjungan kapal di Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan unit dan kapasitas kapal
- Arus barang yang di bongkar dan di muat pada pelabuhan Kabupaten Bangka Tengah.
- Arus barang berdasarkan kemasan
- Arus bongkar muat barang berdasarkan kelompok dan jenis komoditi

3. Statistik Transportasi Udara

Data statistik ini diperoleh dari Bandara Depati Amir Kecamatan Pangkalan Baru, meliputi data :

- Lalu lintas penerbangan Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah
- Arus penumpang yang berangkat dan datang di Kabupaten Bangka Tengah melalui Bandara Depati Amir
- Arus bongkar muat barang di Bandara Depati Amir Kabupaten Bangka Tengah

1.4. Konsep Dan Definisi

- a. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- b. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang , mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
- c. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
- d. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau

bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar model transportasi.

- e. Jalan Kelas Satu adalah jalan arteri yang dapat dilewati dengan kendaraan maksimal lebarnya 2.5 meter dengan panjang maksimal 18 meter dan berat lebih dari 10 ton.
- f. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- g. *Gross Ton* (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- h. Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal laut maupun udara
- i. Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal laut atau udara.
- j. *General Cargo* adalah barang-barang umum (non peti kemas)
- k. *Bag Cargo* adalah istilah untuk barang-barang bukan kemasan
- l. Barang Diangkut (Freight) adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.
- m. Aspal Hotmix adalah campuran agregat halus dengan agregat kasar, dan bahan pengisi (Filler) dengan bahan pengikat aspal dalam kondisi suhu panas tinggi. Aspal beton (hotmix) secara luas digunakan sebagai lapisan permukaan konstruksi jalan dengan lalu lintas berat, sedang, ringan, dan lapangan terbang, dalam kondisi segala macam cuaca.
- n. Aspal Lapen (Lapis Penetrasi Macadam) adalah campuran agregat dan aspal dengan gradasi terbuka dan seragam yang dikat dengan aspal yang disemprotkan di atasnya dan dipadatkan lapis demi lapis. Campuran ini biasanya dipakai untuk lapis pondasi, bila sebagai lapis permukaan perlu laburan aspal dan agregat tertutup. Campuran ini kurang kedap air, memiliki nilai struktural, cukup kenyal dan kekuatan utamanya adalah interlocking antara agregat pokok dan pengunci dan untuk lalu lintas ringan sampai sedang. Proses konstruksinya adalah segregasi/pencampuran dilakukan saat penghamparan.

II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik transportasi ini dilakukan setiap bulan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Selain itu, data dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait erat dengan masalah transportasi dan beberapa perusahaan milik negara yang ditunjuk untuk menyelenggarakan masalah transportasi. Data yang disajikan dalam publikasi ini diantaranya berasal dari :

1. Dinas Perhubungan, Komunikasi, Dan Informasi Kabupaten Bangka Tengah
2. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bangka Tengah
3. Pelabuhan Sungai Selan
4. Bandara Depati Amir

2.2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instansi terkait diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel, karena dengan program ini sangat mudah untuk pengecekan mengenai kesalahan dalam penjumlahan maupun untuk mentransfer data untuk dianalisa lebih lanjut. Untuk mendapatkan data yang baik dan sudah bersih dari kesalahan pengisian, maka pengolahan terbagi atas 3 bagian yaitu:

a. *Editing*

Dilakukan agar isian pada kuesioner instansi sudah saling konsisten antar rincian, disamping itu juga diperiksa kewajaran data dari masing-masing rincian.

b. Entry Data

Setelah proses editing, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan entry data yang dilakukan terhadap berbagai data yang diperoleh dari instansi/unit terkait dengan program yang sudah disiapkan sebelumnya.

c. Validasi

Dilakukan untuk menangkap kesalahan yang masih melekat pada data yang sudah di entri. Kesalahan itu dapat berasal dari kesalahan-kesalahan pada waktu mengentri data ataupun ketidakkonsistensian maupun ketidakwajaran data.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (*error*), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer yang kemudian akan di analisis secara deskriptif.

2.3. Analisis Data

Data statistik transportasi, seperti telah disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan ruang cakup penyajian data, meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah yang terdapat sarana transportasi. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel serta grafik dengan ulasan atau analisis. Dari analisis deskriptif ini akan diketahui berbagai karakteristik data baik itu statistik angkutan darat, laut dan udara.

III. GAMBARAN UMUM

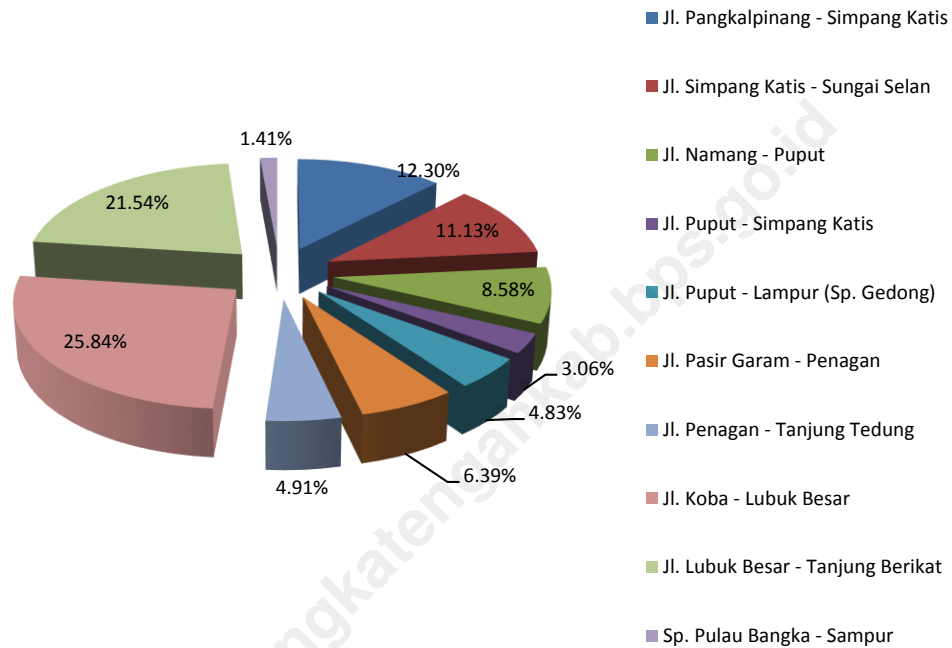
Transportasi merupakan sarana pelayanan publik yang paling penting. Sebagai bagian dari wilayah yang memiliki geografis kepulauan maka untuk berhubungan dengan daerah penyangga disekitarnya, transportasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Kebutuhan ini mendesak karena Bangka Tengah merupakan wilayah yang masih bergantung pada daerah sekitarnya. Ketergantungan tersebut antara lain disebabkan karena beberapa komoditas bahan makanan yang tidak diproduksi di Kabupaten Bangka Tengah, selain itu masih cukup banyak tenaga kerja produktif sebagian berasal dari luar wilayah Bangka Tengah.

3.1 Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai infrastruktur dasar harus menjadi perhatian baik kondisi maupun penggunaannya. Kabupaten Bangka Tengah memiliki jalan yang dibagi menjadi 3 jenis berdasarkan status jalan, yaitu jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 630/KPTS/M/2009 tanggal 31 Desember 2009, terdapat 56,283 km jalan yang berstatus sebagai jalan nasional di Kabupaten Bangka Tengah. Sepanjang 19,283 km berada pada ruas batas kota pangkalpinang sampai namang, 29,19 km berada pada ruas namang- koba, dan 1,575 km berada pada ruas koba hingga batas Kabupaten Bangka Tengah-Bangka Selatan.

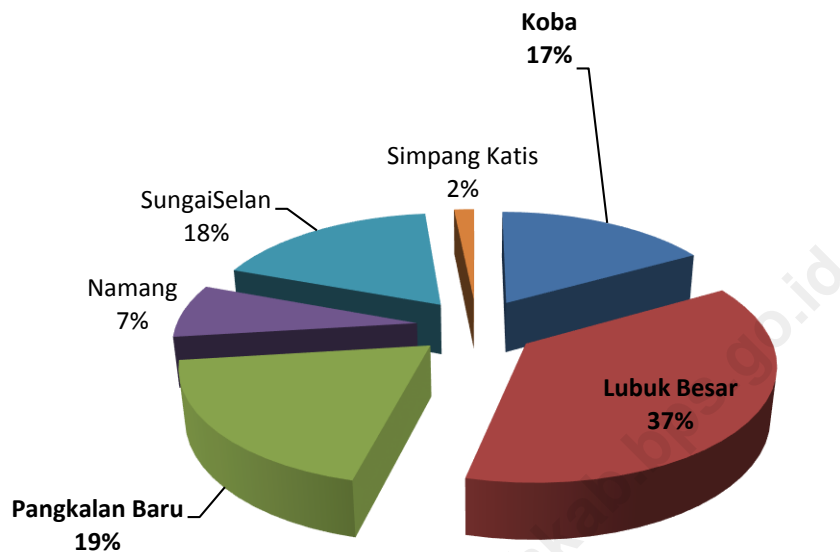
Grafik 1. Persentase Panjang Jalan Provinsi di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2014 (Km)



Menurut SK Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Peranannya Sebagai Jalan Provinsi, total panjang jalan yang berstatus sebagai jalan provinsi di Kabupaten Bangka Tengah adalah 148,68 km dengan rincian seperti pada grafik 1.

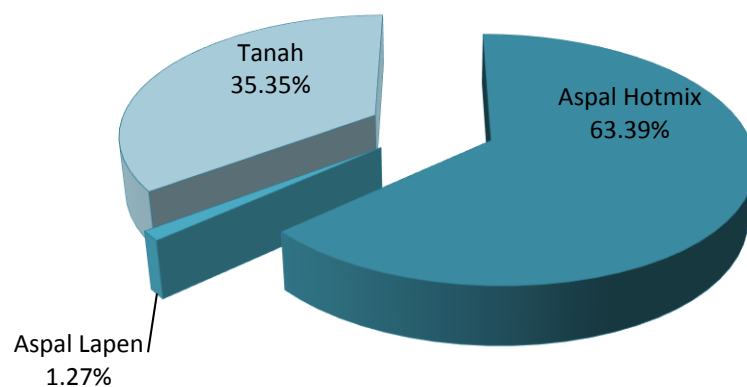
Sementara itu, jumlah panjang jalan yang berstatus sebagai jalan kabupaten adalah 292,48 km. Panjang jalan kabupaten per kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 2. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah yang Berstatus Sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2014 (Km)



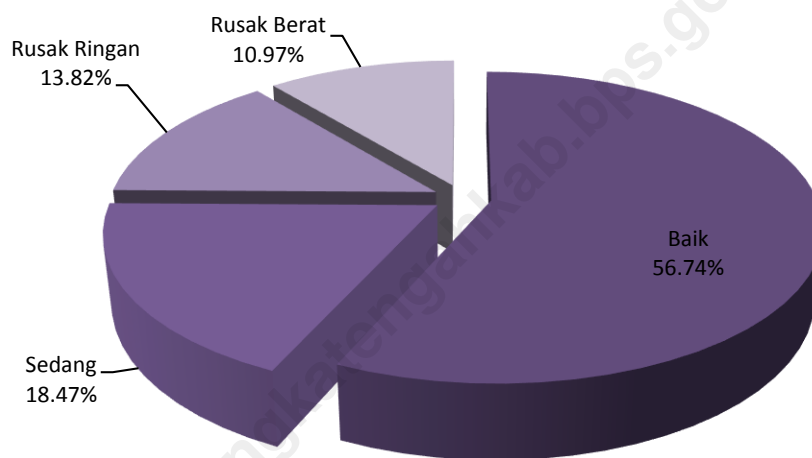
Jalan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, masuk dalam kelas satu. Seperti yang terlihat dari grafik 3, dari total panjang jalan yang ada 185,39 km sudah diaspal (hotmix); 3,7 km aspal lapen; sedangkan 103,38 km lainnya masih merupakan jalan tanah.

Grafik 3. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Jenis Permukaan Tahun 2014



Walaupun lebih dari 63,39 persen dari seluruh panjang jalan sudah diaspal, masih ada jalan yang memiliki kondisi rusak berat sebesar 10,97 persen dan rusak ringan sebesar 13,82 persen seperti terlihat di tabel 4. Panjang jalan yang kondisinya sedang yaitu 18,47 persen dan yang kondisinya baik sepanjang 56,74 persen.

Grafik 4. Persentase Panjang Jalan di Kabupaten Bangka Tengah Berdasarkan Kondisi Jalan Tahun 2014



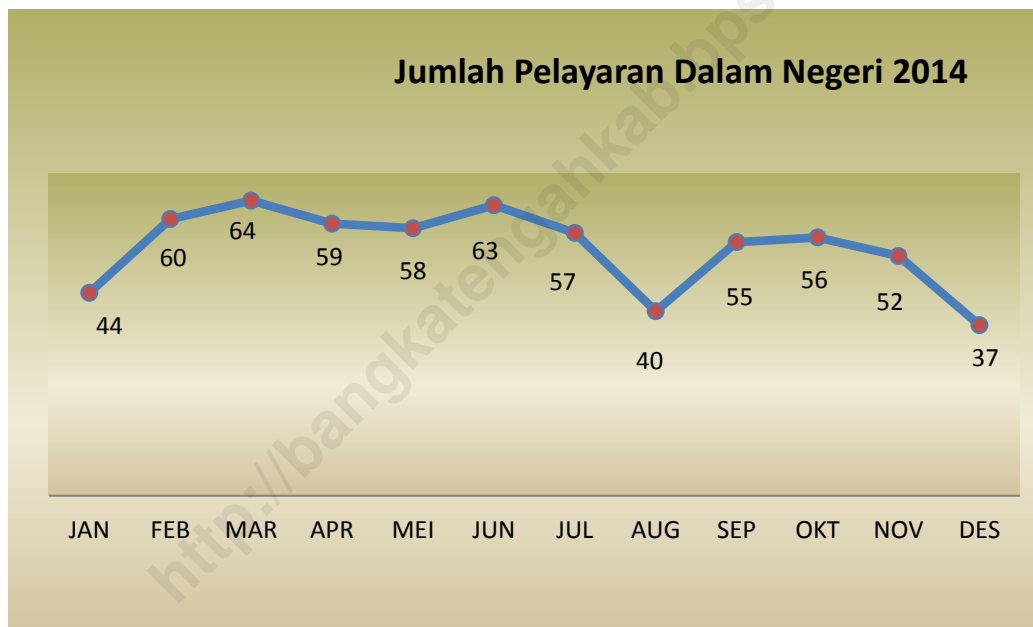
3.2 Transportasi Laut

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah provinsi yang berbentuk kepulauan sehingga aktifitas ekonomi dan mobilisasi mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi pada lalu lintas perhubungan laut. Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bangka Belitung yang diapit oleh laut di sebelah timur dan barat. Ujung paling timur dari kabupaten Bangka Tengah adalah Kecamatan Sungai Selan, yang mana disana terdapat Pelabuhan Sungai Selan. Pelabuhan Sungai Selan bukan pelabuhan yang mengangkut penumpang. Pelabuhan Sungai Selan merupakan pelabuhan yang menjadi jalur distribusi barang dari Palembang ke Pulau Bangka dan sebaliknya. Sedangkan

untuk distribusi barang dari Jakarta akan masuk melalui Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang. Keberadaan pelabuhan sebagai prasarana perhubungan laut sangat menentukan kelancaran aktivitas transportasi ini.

Pelabuhan Sungai Selan hanya mengakomodir pelayaran dalam negeri, melalui dermaga umum.

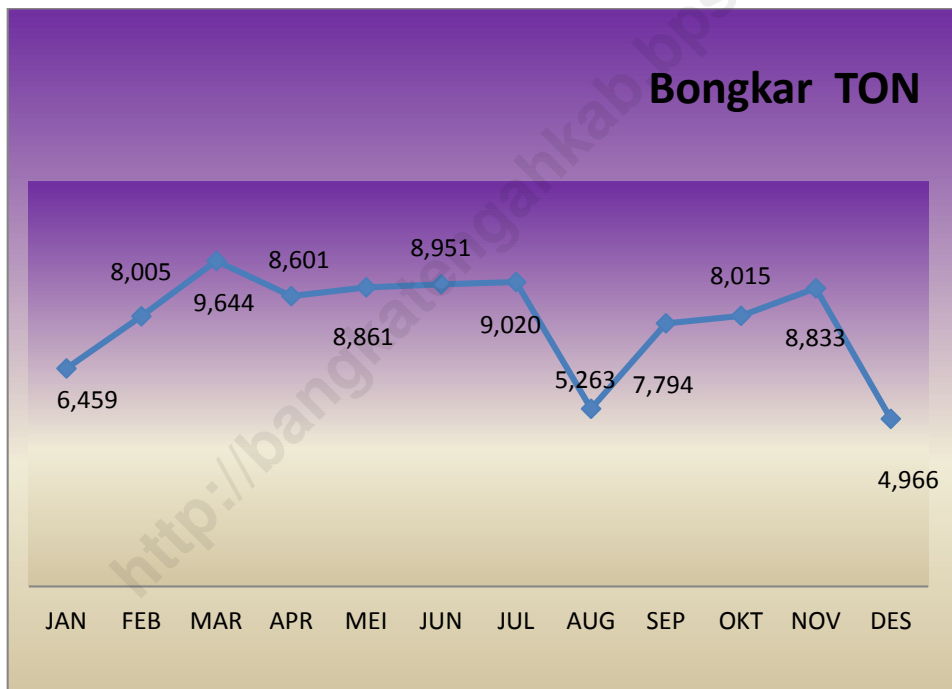
Grafik 5. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Unit)



Selama tahun 2014, rata-rata jumlah kunjungan kapal per bulan sekitar 54 unit kapal. Rata-rata jumlah kunjungan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu 62 unit kapal. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada Bulan Februari hingga Maret karena pada bulan tersebut kondisi cuaca memungkinkan untuk melakukan banyak pelayaran. Pada bulan Maret terdapat sebanyak 64 unit kapal yang berkunjung dan merupakan kunjungan tertinggi selama tahun 2014. Sementara itu, jumlah terendah terjadi pada Bulan Desember yaitu 37 unit kapal. Sepinya Kapal yang masuk Pelabuhan Sungai Selan dikarenakan permintaan

barang di Pangkal Pinang menurun yang dipengaruhi oleh sedikitnya pemakaian / pembelian barang oleh konsumen yang terjadi di Pangkalpinang maupun sekitarnya. Kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Sungai Selan mengalami kenaikan dan penurunan seiring dengan naik turunnya jumlah kapal yang masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan.

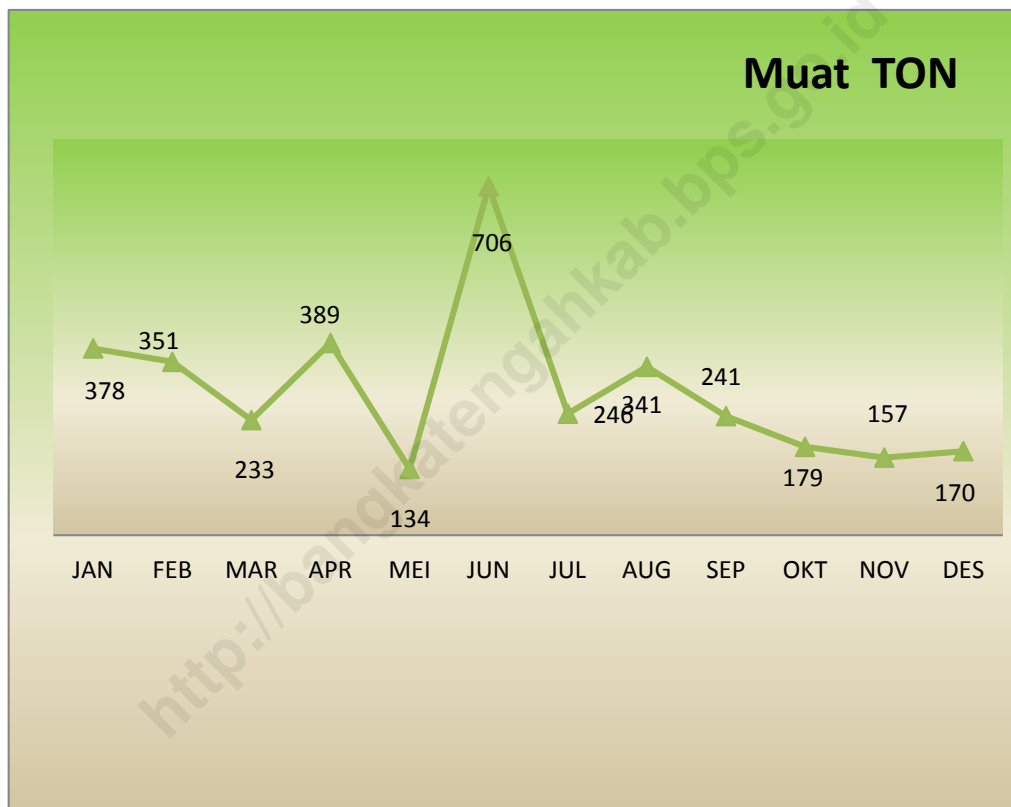
Grafik 6. Perkembangan Bongkar Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Ton)



Jumlah bongkar barang tertinggi terjadi pada Bulan Maret seiring dengan banyaknya kapal yang berkunjung pada bulan tersebut, dan jumlah bongkar terendah terjadi pada Bulan Desember, dimana kunjungan kapal juga paling sedikit. Naik turunnya jumlah bongkar barang yang mengikuti jumlah arus kapal disebabkan karena kegiatan bongkar barang memegang peranan 85 persen dari total kegiatan bongkar muat barang.

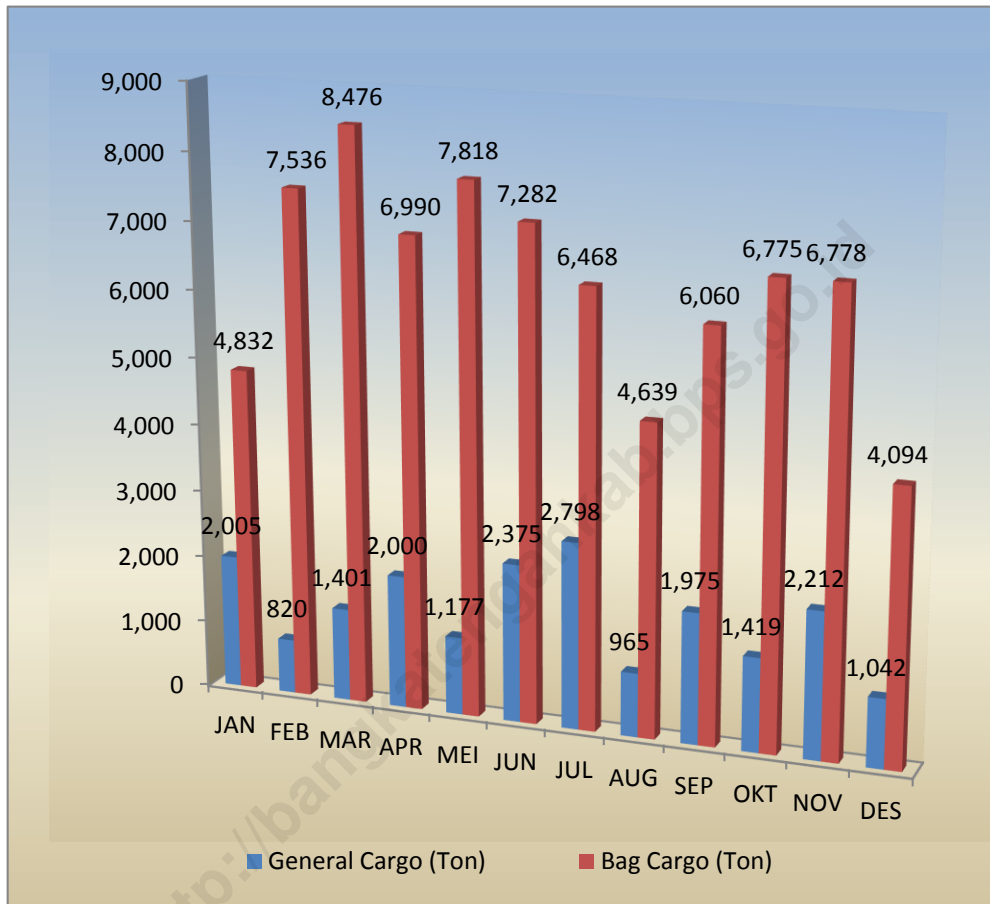
Di sisi lain, dari grafik 7 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah muat barang tidak dipengaruhi jumlah arus kunjungan kapal. Jumlah muat barang tertinggi terjadi pada Bulan Juni, dan terendah pada Bulan Mei 2014.

Grafik 7. Perkembangan Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014
(Ton)



Jika dilihat berdasarkan kemasannya 20,61 persen dari total barang yang didistribusikan melalui pelabuhan Sungai Selan menggunakan *general cargo*, sementara 79,39 persen menggunakan *bag cargo*.

Grafik 8. Jumlah Komoditas yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Menurut Kemasan Tahun 2014



Komoditas yang diangkut menggunakan *general cargo* meliputi semua barang yang dihitung dengan satuan volume (m^3). Artinya barang tersebut merupakan barang campuran seperti kursi, meja, snack, asbes, kompor, panci, galon, kulkas dll. Sedangkan komoditas yang diangkut menggunakan *bag cargo* meliputi semua barang yang beratnya dihitung dalam satuan berat (ton). Komoditas yang masuk dalam kategori kemasan bag cargo antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, pupuk, dedak, semen dll. Jumlah barang yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan berdasarkan kemasannya dapat dilihat di grafik 8 diatas.

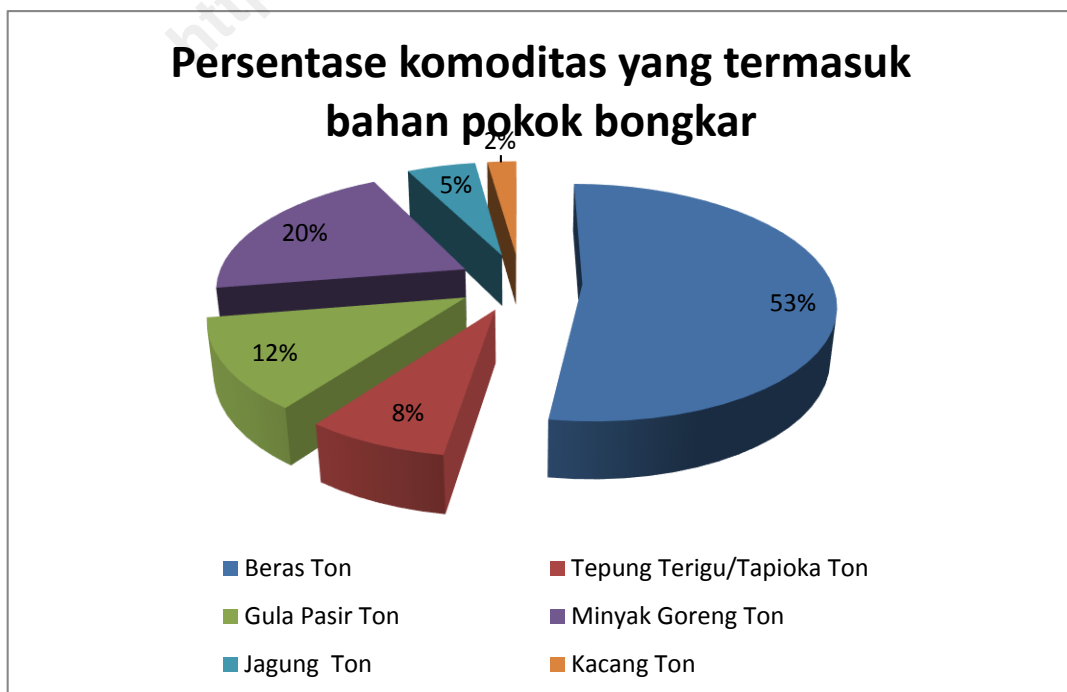
Jumlah komoditas yang didistribusikan berdasarkan kemasan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Kenaikan dan penurunan secara total mengikuti jumlah arus keluar masuk kapal dan muatan kapal. Akan tetapi, selisih antara jumlah muatan yang didistribusikan dengan *general cargo* dan *bag cargo* tergantung pada banyaknya jumlah masing-masing komoditas per bulannya.

Komoditas yang didistribusikan melalui Pelabuhan Sungai Selan meliputi:

1. Bahan pokok : beras, tepung terigu/tapioka, gula pasir, minyak goreng, jagung, dan kacang;
2. Bahan strategis : semen dan pupuk;
3. Migas : LPG;
4. Non migas : karet dan dedak;
5. Bahan lainnya.

Persentase jumlah komoditas bahan pokok yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungai Selan dapat dilihat dari grafik 9.

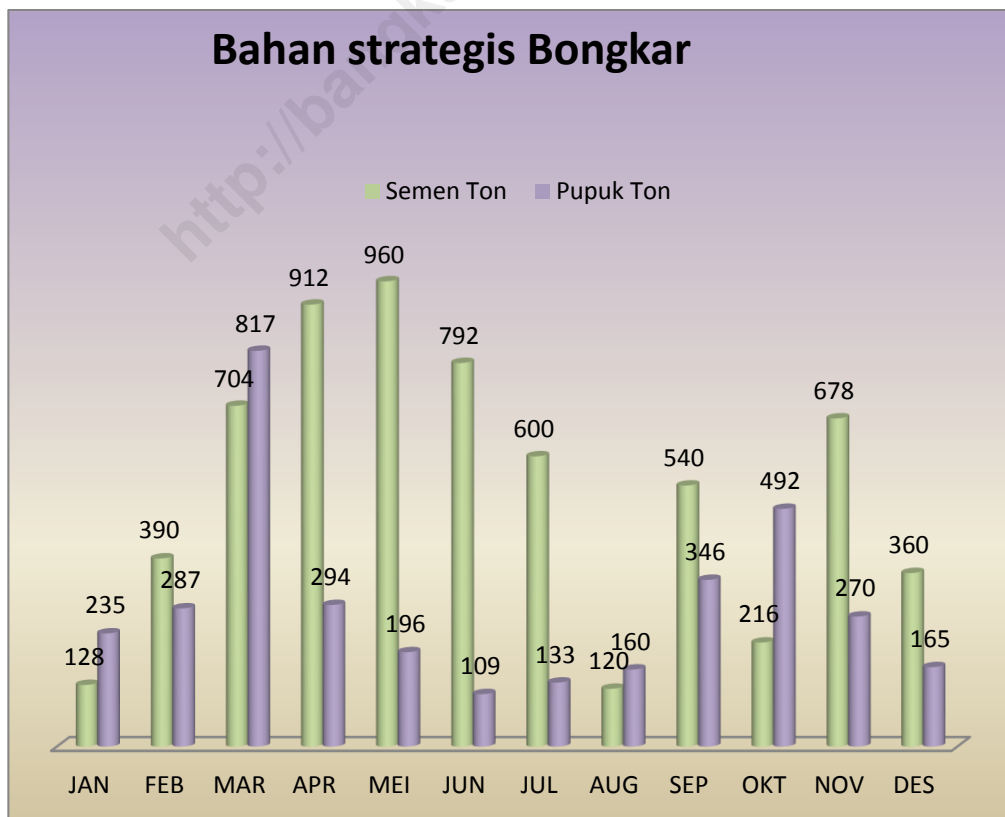
Grafik 9. Persentase Komoditas Bahan Pokok yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014



Beras merupakan komoditas yang paling dominan dalam distribusi kelompok bahan makanan, yaitu 53 persen dari total distribusi bahan pokok. Setelah beras, minyak goreng menyumbang 20 persen, disusul gula pasir 12 persen, tepung terigu 8 persen, jagung 5 persen, dan kacang 2 persen.

Berdasarkan kelompok bahan strategis, sebanyak 64,62 persen disumbang oleh komoditas semen. Sedangkan sisanya (35,38 persen) disumbang dari komoditas pupuk. Distribusi pupuk melalui Pelabuhan Sungai Selan mulai mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 walaupun tidak begitu signifikan. Pengiriman pupuk terbesar adalah Bulan Mei yaitu 960 ton. Secara keseluruhan selama tahun 2014 di Bulan Juni dan Bulan Desember 2014 pengiriman pupuk terkecil yaitu 109 Ton dan 165 Ton.

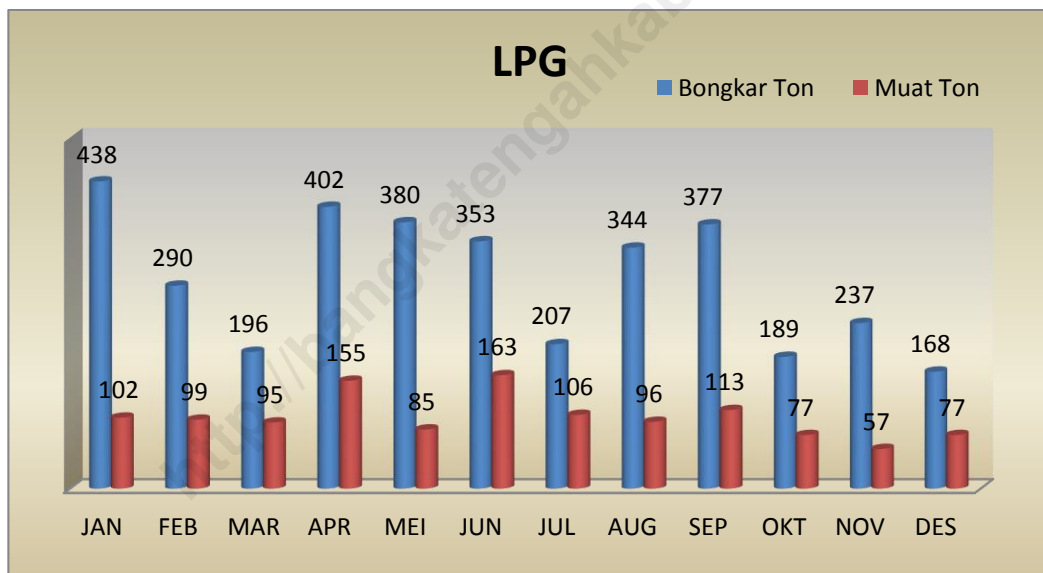
Grafik 10. Jumlah Komoditas Bahan Strategis yang Didistribusikan Melalui Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Ton)



LPG merupakan kelompok bahan migas yang didistribusikan masuk melalui Pelabuhan Sungsi Selan. Distribusi masuk tertinggi terjadi pada Bulan Januari sebesar 438 ton, sementara distribusi terendah terjadi pada Bulan Desember sebesar 168 ton.

LPG yang masuk melalui Pelabuhan sungai Selan merupakan LPG yang ada isinya. Untuk distribusi keluar barang yang dikirimkan hanya tabung kosong tanpa isi. Perkembangan distribusi masuk LPG dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 11. Perkembangan Distribusi Migas (LPG) di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014



Seperti halnya LPG, distribusi komoditas non migas juga mengalami kenaikan dan penurunan. Komoditas non migas yang masuk adalah dedak sementara komoditas non migas yang keluar adalah karet. Akan tetapi distribusi karet keluar hanya terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret dan April 2014. Hal ini terjadi karena seringkali distributor utama karet mengalihkan jalur distribusi ke Pelabuhan Pangkal Balam Pangkalpinang.

Untuk distribusi masuk komoditas dedak, jumlah distribusi tertinggi terjadi pada Bulan Mei sebesar 1052 ton, sedangkan jumlah distribusi terendah terjadi pada Bulan Desember sebesar 449 ton.

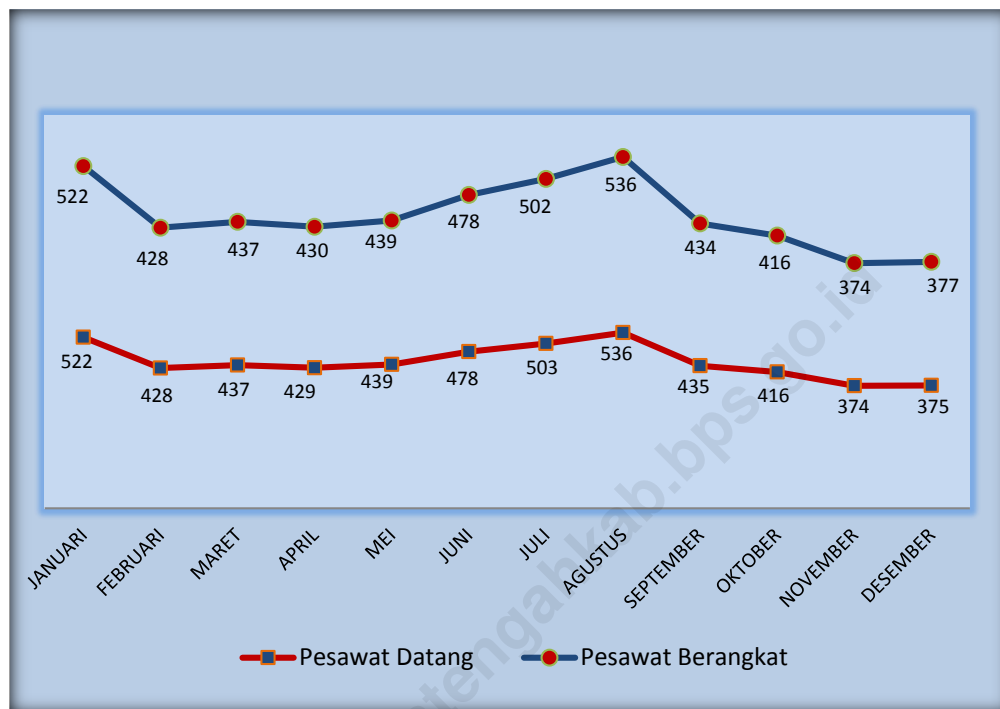
3.3 Transportasi Udara

Seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, permintaan akan jasa transportasi udara semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh harga tiket untuk penerbangan dalam beberapa tahun terakhir cukup kompetitif, jumlah penerbangan yang semakin banyak, aspek kenyamanan yang lebih baik dibanding sarana transportasi lain dan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat. Di Kabupaten Bangka Tengah, sarana transportasi udara merupakan sarana transportasi alternatif selain transportasi laut dan darat. Kabupaten Bangka Tengah memiliki satu bandar udara yaitu Bandar Udara Depati Amir yang berada di Kecamatan Pangkalan Baru.

Frekuensi kedatangan dan keberangkatan pesawat pada tahun 2014 di Bandar Udara Depati Amir dapat dikatakan cukup ramai. Pada tahun 2014, rata-rata pesawat yang datang dan berangkat dalam satu bulan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2013. Rata – rata pesawat yang datang dan berangkat sebanyak 462 pesawat sedikit menurun dibandingkan rata-rata dari tahun 2013, sebanyak 491 pesawat yang datang maupun berangkat, yang terdiri dari pesawat komersial dan non komersial.

Pada tahun 2014, perkembangan jumlah penerbangan antar bulan tidak mengalami lonjakan kenaikan maupun penurunan yang berarti.

Grafik 12. Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2014



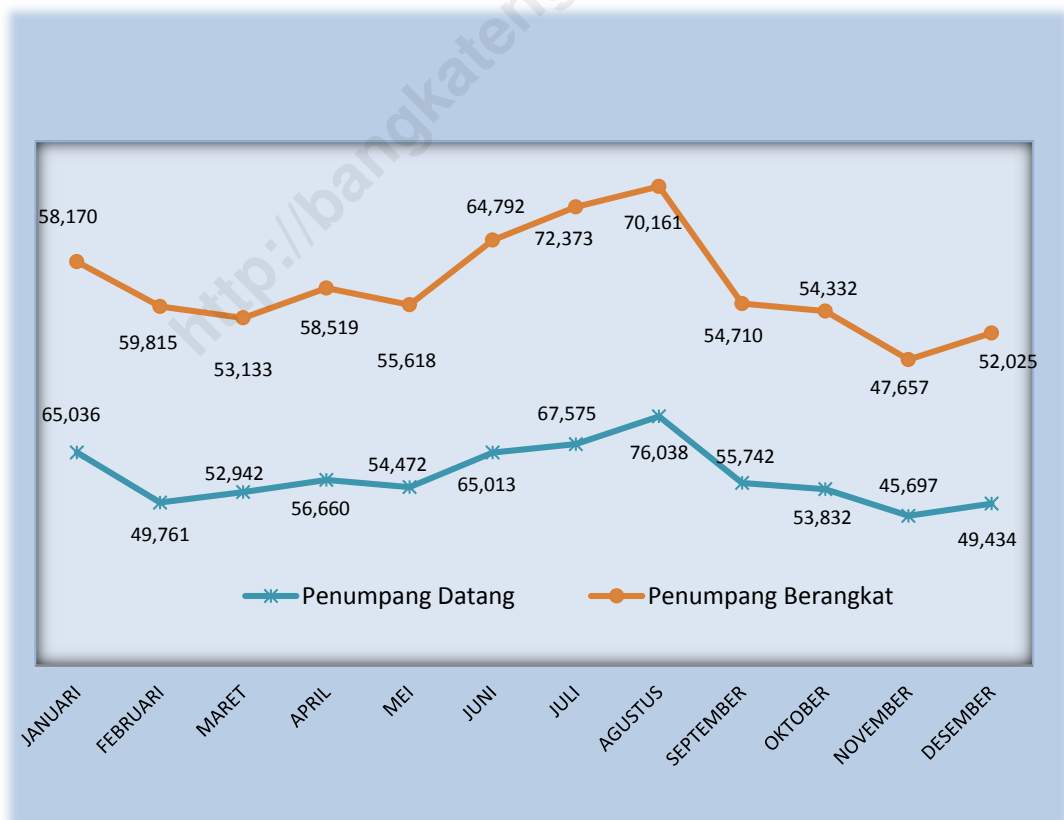
Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada bulan November dan Desember adalah angka sementara karena belum lengkapnya data dari Bandara Depati Amir. Grafik bisa di bandingkan antara bulan Januari sampai dengan bulan Oktober. Jumlah kedatangan tertinggi terjadi pada Bulan Agustus sedangkan yang terendah terjadi pada Bulan Oktober. Sama halnya dengan jumlah keberangkatan, untuk keberangkatan tertinggi terjadi pada Bulan Agustus dan terendah pada Bulan Oktober. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada jumlah penerbangan, antara bulan satu dengan bulan yang lainnya.

Berbeda dengan jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang datang tertinggi berada pada Bulan Agustus 2014 yaitu 76.038 penumpang dan jumlah penumpang datang terendah terjadi pada Bulan Februari yaitu 49.761 penumpang. Tingginya jumlah penumpang yang datang pada Bulan

Agustus diperkirakan karena bersamaan dengan arus balik Hari raya Idul Fitri bagi umat islam. Pada saat itu banyak orang islam yang tengah merantau di Bangka pulang mudik ke kampung halaman dan pada akhirnya kembali lagi Bangka.

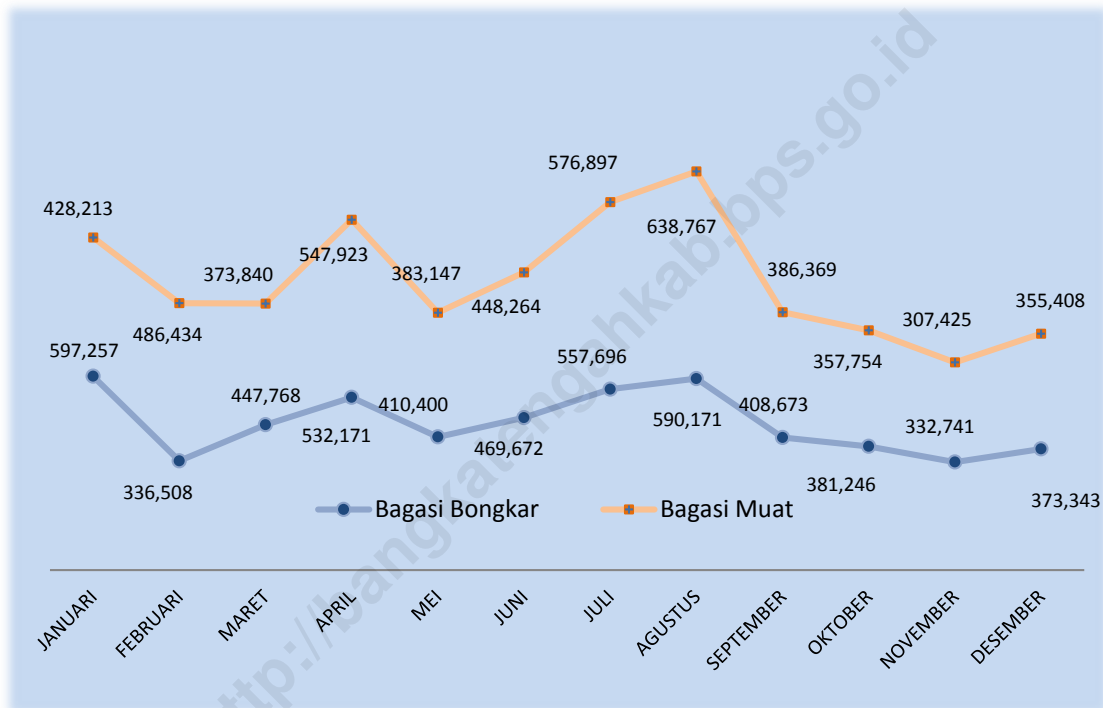
Jumlah tertinggi keberangkatan penumpang terjadi pada Bulan Juli dan jumlah terendah terjadi pada Bulan Maret. Tingginya jumlah penumpang berangkat pada bulan Juli juga diperkirakan terjadi karena bertepatan dengan arus mudik Lebaran, sehingga banyak perantau yang kembali ke kampung halamannya.

Grafik 13. Perkembangan Jumlah Penumpang yang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2014



Selama tahun 2014 sejumlah 692.202 penumpang datang dan 701.305 penumpang berangkat menggunakan pesawat udara melalui Bandara Depati Amir.

Grafik 14. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2014



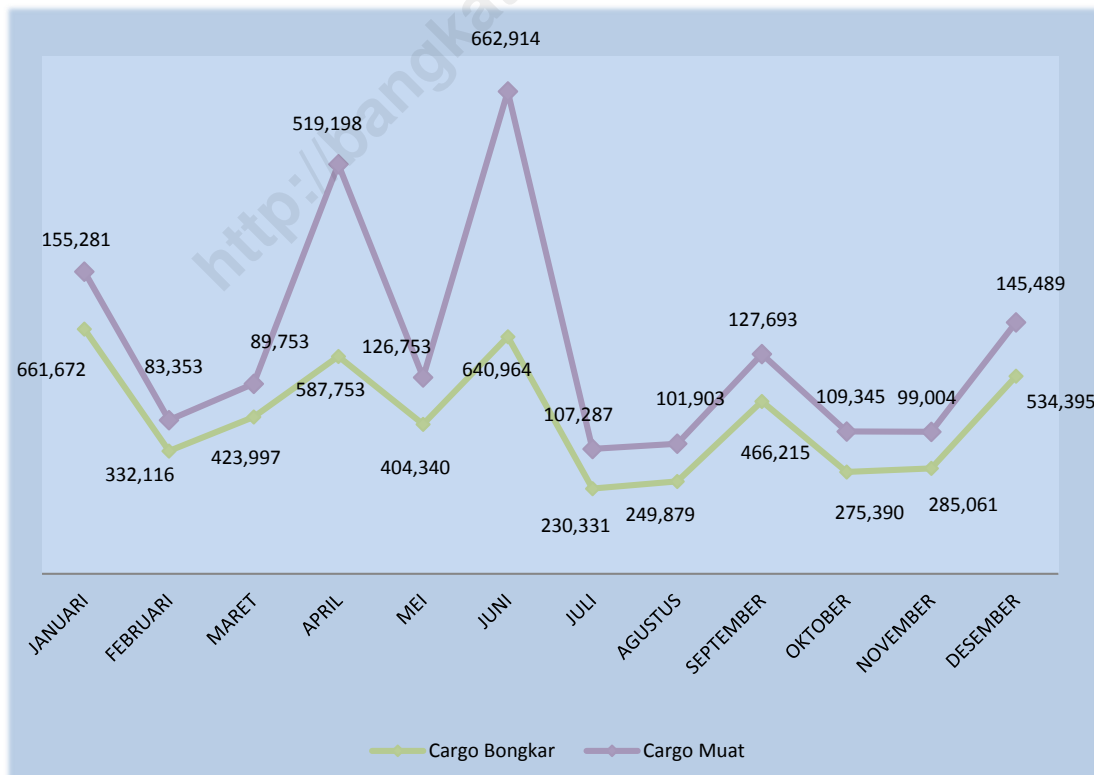
Sarana transportasi udara selain menjadi angkutan penumpang juga merupakan angkutan barang. Barang yang diangkut melalui Bandara Depati Amir meliputi bongkar muat bagasi biasanya dibawa langsung oleh penumpang serta bongkar muat barang yang melalui cargo dan pos. Jumlah bongkar muat barang yang dibawa dapat dilihat dari tabel 13 bagian lampiran.

Jumlah bongkar muat barang melalui bagasi pesawat tidak seiring dengan jumlah penumpang pesawat. Total jumlah bagasi yang di bongkar adalah 5.437.646 kg selama tahun 2014. Sedangkan untuk jumlah bagasi yang dimuat sebanyak 5.290.441 kg.

Bongkar barang melalui cargo dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan muat barang melalui cargo. Selama tahun 2014 jumlah barang yang dibongkar melalui cargo sejumlah 5.092.113 kg, sementara barang yang dimuat melalui cargo sejumlah 2.327.973 kg.

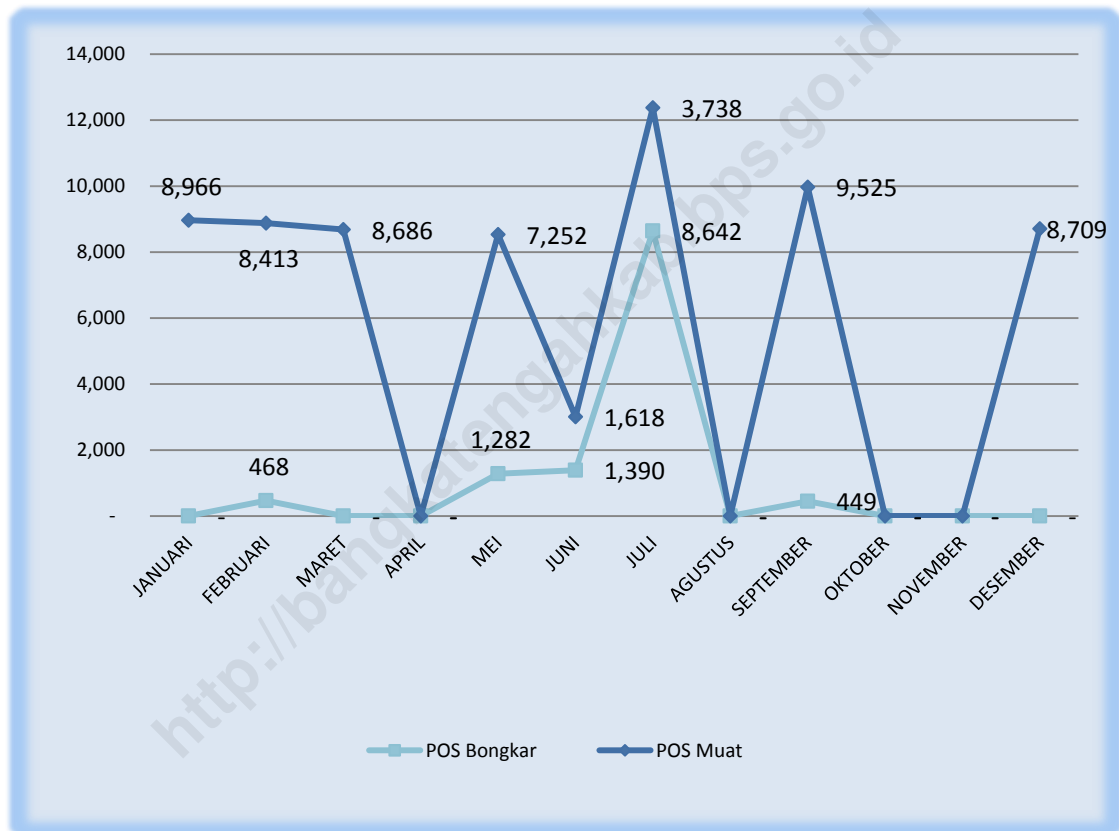
Bongkar barang melalui cargo mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan terendah terjadi pada Bulan Juli, pada bulan ini jumlah barang yang dibongkar melalui cargo hanya sekitar setengah dari barang yang dibongkar pada Bulan Januari. Sementara untuk muat barang melalui cargo, penurunan terendah terjadi pada Bulan Februari. Pada bulan ini jumlah barang yang dimuat tujuh kali lipat dari jumlah barang yang dimuat pada Bulan Juni 2014.

Grafik 15. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2014



Selama tahun 2014 bongkar barang melalui pos tidak rutin setiap bulan. Pada Bulan Januari, Maret, April, Agustus, Oktober, November, Desember 2014 tidak ada bongkar barang yang dilakukan melalui POS.

Grafik 16. Perkembangan Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2014



Pada Bulan September bongkar barang melalui POS hanya sebesar 449 kg, padahal pada Bulan Juli jumlah bongkar barang mencapai 8.642 kg. Berbeda dengan bongkar barang, muat barang melalui pos lebih banyak sepanjang tahun 2014, hanya di bulan April, Agustus, Oktober, November tidak ada muat barang melalui POS.

<http://bangkatengahkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Panjang Jalan yang Berstatus Sebagai Jalan Provinsi Tahun 2014

Nama Jalan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Pangkalpinang – Simpang Katis	18,27	12,30
2. Simpang Katis – Sungai Selan	16,54	11,13
3. Namang - Puput	12,75	8,58
4. Puput – Simpang Katis	4,54	3,06
5. Puput – Lampur (Simpang Gedong)	7,18	4,83
6. Pasir Garam - Penagan	9,5	6,39
7. Penagan –Tanjung Tedung	7,3	4,91
8. Koba – Lubuk Besar	38,4	25,84
9. Lubuk Besar – Tanjung Berikat	32	21,54
10. Sp. Pulau Bangka - Sampur	2,1	1,41
Jumlah	148,58	100,00

Tabel 2. Panjang Jalan yang Berstatus sebagai Jalan Kabupaten Berdasarkan Kecamatan Tahun 2014

Nama Kecamatan	Panjang (km)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Koba	49,29	16,85
2. Lubuk Besar	108,15	36,98
3. Pangkalan Baru	56,25	19,23
4. Namang	22,13	7,57
5. Sungai Selan	52,01	17,78
6. Simpang Katis	4,65	1,59
Jumlah	292,48	100,00

Tabel 3. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2014

Keadaan (1)	Panjang (km) (2)	Persentase (%) (3)
I. Jenis Permukaan		
a. Aspal/ Hotmix	185,39	63,38
b. Aspal Lapan	3,70	1,27
c. Batu/Beton	0	0,00
d. Kerikil	0	0,00
e. Tanah	103,38	35,35
II. Kondisi Jalan		
a. Baik	165,94	56,74
b. Sedang	54,03	18,47
c. Sedang-Rusak	0	0
d. Rusak Ringan	40,43	13,82
e. Rusak Berat	32,08	10,97

Tabel 4. Jumlah Angkutan Darat yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2014 (Unit)

Jenis Kendaraan		Jumlah (unit)
(1)		(2)
1	Sedan	224
2	Jeep	431
3	Ambulance	27
4	Mini Bus	3.303
5	Station Wagon	-
6	Bus	7
7	Micro Bus	48
8	Truk	36
	Dump Truck	197
	Truck Tangki	-
	Light Truck	530
	Truck Box	8
	Light Dump Truck	142
	Light Truck Tangki	6
	Light Truck Box	37
	Truck Self Loader	12
	Truck Arm Roll	3
	Truck Derek	-
	Truck Tronton	8
	Truck Trailer	1
9	Pick Up	1.703
	Pick Up Box	31
	Pick Up Double Cabin	65
10	Sepeda Motor	29.124
11	Lainnya	30
Jumlah 2014		35.973

Tabel 5. Jumlah Armada Perusahaan Otobus menurut Nama di Kabupaten Bangka Tengah, Tahun 2014 (Unit)

Nama Perusahaan	Jumlah Armada
(1)	(2)
1. PO. SUMBER REZEKI	1
2. PO. GARUDA NUSANTARA	2
3. PO. SIMPATI EKSPRESS	29
4. PO. MERPATI GROUP	7
5. PO. MERPATI	2
6. PO. SELAN JAYA	17
7. PMP PELANGI	6
Jumlah 2014	64

Tabel 6. Jumlah Kapal Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Unit)

Bulan	Unit
(1)	(2)
Januari	44
Februari	60
Maret	64
April	59
Mei	58
Juni	63
Juli	57
Agustus	40
September	55
Oktober	56
November	52
Desember	37
Jumlah	645

Tabel 7. Jumlah Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014

Bulan	Bongkar		Muat		
	Satuan	Ton	M3	Ton	M3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	6.459	922	378	0	
Februari	8.005	2.581	351	0	
Maret	9.644	2.246	233	0	
April	8.601	2.285	389	0	
Mei	8.861	2.041	134	0	
Juni	8.951	2.065	706	0	
Juli	9.020	1.493	246	0	
Agustus	5.263	1.397	341	5	
September	7.794	2.423	241	0	
Oktober	8.015	2.106	179	0	
November	8.833	1.580	157	0	
Desember	4.966	1.541	170	0	
Jumlah	94.412	22.680	3.525	5	

Tabel 8. Jumlah Arus Barang Berdasarkan Kemasan di Pelabuhan Sungai
Selan Tahun 2014 (Ton)

Bulan	General Cargo	Bag Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari	2.005	4.832
Februari	820	7.536
Maret	1.401	8.476
April	2.000	6.990
Mei	1.177	7.818
Juni	2.375	7.282
Juli	2.798	6.468
Agustus	965	4.639
September	1.975	6.060
Oktober	1.419	6.775
November	2.212	6.778
Desember	1.042	4.094
Jumlah	20.189	77.748

Tabel 9. Bongkar Muat Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Ton)

Bulan	Beras	Tepung	Gula Pasir	Minyak Goreng	Jagung	Kacang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1.738	201	322	769	162	104
2. Februari	2.773	344	965	1.106	207	101
3. Maret	3.488	405	688	1.106	223	141
4. April	2.547	427	147	905	257	82
5. Mei	3.482	297	432	640	134	160
6. Juni	3.186	218	312	710	383	69
7. Juli	2.619	485	524	931	207	102
8. Agustus	1.753	229	448	676	292	68
9. September	1.395	565	798	953	276	170
10. Oktober	1.996	446	1.219	1.130	255	118
11. November	2.292	400	581	977	248	20
12. Desember	1.156	125	237	1.081	207	69
Jumlah	28.425	4.142	6.673	10.894	2.851	1.204

Tabel 10. Bongkar Muat Selain Bahan Pokok di Pelabuhan Sungai Selan Tahun 2014 (Ton)

Bulan	Bahan Strategis		Migas	Non Migas		Barang Lainnya
	Semen	Pupuk	LPG	Karet	Dedak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	128	235	438	150	483	1.879
2. Februari	390	287	290	150	824	718
3. Maret	704	817	196	120	583	1.383
4. April	912	294	402	120	742	1.886
5. Mei	960	196	380		1.052	1.128
6. Juni	792	109	353		987	1.832
7. Juli	600	133	207		554	2.658
8. Agustus	120	160	344		453	720
9. September	540	346	377		527	1.847
10. Oktober	216	492	189		637	1.317
11. November	678	270	237		1.018	2.112
12. Desember	360	165	168		449	949
Jumlah	6.400	3.504	3.581	540	8.309	18.429

Tabel 11 . Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir
Tahun 2014

Bulan	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	522	522
2. Februari	428	428
3. Maret	437	437
4. April	429	430
5. Mei	439	439
6. Juni	478	478
7. Juli	503	502
8. Agustus	536	536
9. September	435	434
10. Oktober	416	416
11. November	374	374
12. Desember	375	377
Jumlah	5.372	5.373

Tabel 12. Jumlah Penumpang Datang dan Berangkat di Bandara Depati Amir Tahun 2014

Bulan (1)	Datang (2)	Berangkat (3)
1. Januari	65.036	58.170
2. Februari	49.761	59.815
3. Maret	52.942	53.133
4. April	56.660	58.519
5. Mei	54.472	55.618
6. Juni	65.013	64.792
7. Juli	67.575	72.373
8. Agustus	76.038	70.161
9. September	55.742	54.710
10. Oktober	53.832	54.332
11. November	45.697	47.657
12. Desember	49.434	52.025
Jumlah	692.202	701.305

Tabel 13. Jumlah Bongkar Muat Bagasi di Bandara Depati Amir Tahun 2014
(Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	597.257	428.213
2. Februari	336.508	486.434
3. Maret	447.768	373.840
4. April	532.171	547.923
5. Mei	410.400	383.147
6. Juni	469.672	448.264
7. Juli	557.696	576.897
8. Agustus	590.171	638.767
9. September	408.673	386.369
10. Oktober	381.246	357.754
11. November	332.741	307.425
12. Desember	373.343	355.408
Jumlah	5.437.646	5.290.441

Tabel 14. Jumlah Bongkar Muat Cargo di Bandara Depati Amir Tahun 2014 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	661.672	155.281
2. Februari	332.116	83.353
3. Maret	423.997	89.753
4. April	587.753	519.198
5. Mei	404.340	126.753
6. Juni	640.964	662.914
7. Juli	230.331	107.287
8. Agustus	249.879	101.903
9. September	466.215	127.693
10. Oktober	275.390	109.345
11. November	285.061	99.004
12. Desember	534.395	145.489
Jumlah	5.092.113	2.327.973

Tabel 15. Jumlah Bongkar Muat Pos di Bandara Depati Amir Tahun 2014 (Kg)

Bulan	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
1. Januari	-	8.966
2. Februari	468	8.413
3. Maret	-	8.686
4. April	-	-
5. Mei	1282	7252
6. Juni	1390	1618
7. Juli	8642	3738
8. Agustus	-	-
9. September	449	9525
10. Oktober	-	-
11. November	-	-
12. Desember	-	8709
Jumlah	12.231	56.907

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**
Kompleks Perkantoran Pemkab Bangka Tengah
JL. Raya By Pass Koba
Telp. (0718) 7362084, Fax (0718) 7362085
Website : Bangkatengahkab.bps.go.id

ISBN 978-602-0966-22-3



9 786020 966229 >